

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap komunikatif dalam model pembelajaran *guided discovery* terhadap nilai belajar IPA kelas V SDN Bangetayu Wetan 01 tahun ajaran 2016/2017 Jl. Bangetayu Raya No. 1 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan sampel purposive, dan desain *Pre-Experimental Designs (nondesign)* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VB yang berjumlah 48 siswa, sedangkan populasinya adalah siswa kelas VA dan VB SDN Bangetayu Wetan 01 yang berjumlah 95 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur nilai belajar pembelajaran, sedangkan teknik non tes terdiri dari observasi yang digunakan untuk mengukur sikap komunikatif dengan menggunakan lembar observasi, analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi dan Uji T-test Paired semua perhitungan diolah menggunakan program SPSS versi 16.

Sedangkan hasil dari pengaruh sikap komunikatif terhadap nilai, bentuk persamaannya $Y = 67.938 + 136(x)$ yang berarti semakin tinggi sikap komunikatif dalam model pembelajaran *guided discovery* secara korlatif dan positif akan meningkat nilai belajarnya, ada pengaruh karena semakin besar nilai x semakin besar pengaruhnya. Untuk uji T-test (paired) yaitu jika nilai *Lower* bernilai negatif dan *Upper* bernilai negatif atau $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dimana $H_a =$ Ada perbedaan nilai rata-rata IPA antara sebelum dan setelah model pembelajaran *guided discovery*. Jadi, simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *guided discovery* dapat berpengaruh terhadap sikap komunikatif dan nilai belajar dalam pembelajaran IPA dibandingkan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Sikap Komunikatif dan Nilai Belajar IPA, model pembelajaran *Guided Discovery*.

ABSTRAK

The purpose of this study is to determine the influence of communicative attitude in the guided discovery learning model of the grade of science learning grade V SDN Bangetayu Wetan 01 academic year 2016/2017 Jl. Bangetayu Raya No. 1 Semarang. This research type is quantitative research, by using purposive sample, and design of Pre-Experimental Designs (nondesign) that is One-Group Pretest-Posttest Design. The sample of this research is the VB class which amounts to 48 students, while the population is the students of VA class and VB SDN Bangetayu Wetan 01 which amounts to 95 students. Technique of collecting data using test and non test. The test technique is used to measure learning value, while non test technique consists of observation used to measure communicative attitude by using observation sheet, data analysis using Normality Test, Homogeneity Test, Regression Test and Tair Test Paired all calculations are processed using SPSS program version 16.

While the result of the influence of communicative attitude to the value, the form of the equation $Y = 67.938 + 136 (x)$ which means the higher communicative attitude in guided discovery learning model in a positive and korlatif will increase the value of learning, there is influence because the greater the value of x the greater the influence. For the T-test (paired) test if the Lower value is negative and Upper is negative or Sig. (2-tailed) = 0,000 $< \alpha = 0.05$ then H_0 is rejected and H_a accepted where H_a = There is a difference in the average value of IPA between before and after the guided discovery learning model. So, the conclusion in this research is that the guided discovery learning model can influence the communicative attitude and the value of learning in science learning compared with applying the conventional learning model.

Keywords: Communicative Attitudes and Value of Science, Guided Discovery learning model.